

MODEL PEMBELAJARAN SOMATIS AUDITORI VISUAL INTELEKTUAL (SAVI) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DRAMA

Lili Hasim¹, Sufia Retti²
STKIP Yayasan Abdi Pendidikan^{1,2}
lilihasm1965@gmail.com¹

Submit, 08-03-2022 *Accepted*, 14-06-2022 *Publish*, 16-06-2022

ABSTRAK

Tujuan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran somatic auditori visual Intelektual (SAVI) terhadap keterampilan menulis teks drama SMPN 6 Payakumbuh. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil pembelajaran menulis teks drama antara model pembelajaran *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI) dengan metode konvensional ($4,1096 > 2,021$). Simpulan, hasil pembelajaran siswa kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI) lebih baik dibanding hasil pembelajaran siswa kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Drama, Model pembelajaran SAVI

ABSTRACT

This purpose aims to determine the effect of the Intellectual Visual Auditory Somatic Learning Model (SAVI) on the writing skills of drama texts at SMPN 6 Payakumbuh. The method used is quantitative research with descriptive experimental approach. The results showed that there was a significant effect between the learning outcomes of writing drama texts between the Somatic Visual Intellectual (SAVI) learning model and the conventional method ($4.1096 > 2.021$). (SAVI) is better than the learning outcomes of control class students who are taught using conventional methods.

Keywords: Dramatic Writing Skills, SAVI learning model

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur, dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Bahasa suatu alat penyampaian informasi kepada lawan tutur. Pendidikan formal mengajarkan Bahasa Indonesia sebagai bidang studi di sekolah dengan menerapkan empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Akan tetapi, keterampilan menulis ini menjadi keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai siswa setelah keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis tidak bisa dikuasai dalam waktu singkat, diperlukan latihan dan praktik yang tidak sedikit dan terus-menerus. Siswa juga dituntut untuk mampu menguasai struktur bahasa dan kosakata, sehingga mampu menuangkan dan mengomunikasikan gagasannya dalam bentuk tulisan. Menulis bukan hanya sekedar menulis huruf-huruf atau lambang bahasa dan kata-kata dalam bentuk kalimat. Akan tetapi, menulis menyampaikan ide, gagasan, pikiran, argumen secara sistematis kepada pembaca. Sensialiana et al., (2019) menyebutkan bahwa keterampilan menulis dapat diartikan sebagai kemampuan mengungkapkan gagasan, anggapan, dan perasaan terhadap pembaca menggunakan bahasa tulis karena menulis juga tidak kalah sulitnya dengan berbicara, meskipun dalam hal tertentu berbicara bisa jadi sangat sulit bagi sebagian orang, sedangkan menulis mungkin lebih mudah.

Kurikulum 13 bahasa Indonesia berbasis tek menuntut siswa untuk menguasai menulis. Tetapi dalam prakteknya siswa mengalami kesulitan untuk menuangkan ide, gagasan kedalam sebuah tulisan. Hal ini disebabkan pada siswa yang sulit mengubah bahasa lisan menjadi bahasa tulisan. Selain itu siswa kurang percaya diri atas gagasan yang mereka miliki. Salah satu tulisan yang harus dikuasai siswa pada kelas VIII adalah teks drama. Selanjutnya, Wulansari dan Sumardi (2020) teks drama merupakan kegiatan menarasikan sebuah adegan dialog dari beberapa tokoh, yang dilengkapi dengan alur dan latar cerita. Dalam penulisan teks drama diperlukan sebuah ide dan gagasan yang bisa dimengerti oleh pembacanya supaya maksud dan tujuan dari penulisan tersebut tersampaikan. Salah satu model pembelajaran yang dipandang dapat memfasilitasi kemampuan berpikir menulis teks drama adalah model pembelajaran *Somatic Auditori Visualization Intelektual (SAVI)*.

Model pembelajaran SAVI merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan indera yang dimiliki oleh siswa seperti indera penglihatan dan pendengaran sehingga siswa dapat berfikir secara kritis dalam menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan, Rosmanisi et al. (2021). Unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran SAVI antara lain: *Somatis* (belajar dengan berbuat), misalnya siswa diminta memeragakan unsur-unsur drama

berdasarkan penokohan. *Auditori* (belajar dengan mendengarkan), siswa diminta mengungkapkan pendapat atas informasi yang telah didengarkan dari penjelasan guru maupun siswa lainnya, misalnya siswa diminta membedakan mana yang merupakan latar tempat, mana yang merupakan latar waktu dan mana yang merupakan latar suasana. *Visual* (belajar dengan mengamati dan menggambarkan), misalnya siswa mengamati latar tempat/kejadian suatu peristiwa itu terjadi kemudian menggambarkannya. *Intelektual* (belajar dengan memecahkan masalah dan merenungkan), misalnya siswa diminta mengerjakan soal-soal latihan dari materi menulis teks drama.

Penelitian tentang menulis dan model SAVI telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Nadhiah dan Wulandari (2020) menyatakan bahwa perbedaan setelah diterapkan (SAVI) adalah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dan keterampilan berbicara siswa kelas X OTKP pada pembelajaran kompetensi dasar tentang komunikasi kantor. Selain itu, Ramba (2019) berpendapat bahwa dengan diterapkannya pendekatan SAVI, maka kreativitas belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rantepao Kabupaten Toraja Utara dapat meningkat. Adapun Nofrianni (2019) berpendapat bahwa bahan ajar membaca pemahaman dengan menggunakan model Somatic Auditory Visual And Intellectual yang dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV sekolah dasar. Selanjutnya, Nainggolan dan Purwanto (2019) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan model pembelajaran picture and picture terhadap kemampuan menulis naskah drama satu babak pada siswa kelas VIII tahun pembelajaran 2018/2019. Indrawan et al., (2018) menyebutkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar IPA antara siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Denpasar Selatan tahun pelajaran 2016/2017 yang dibelajarkan dengan model pembelajaran SAVI berbantuan lingkungan hidup dan siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Denpasar Selatan tahun pelajaran 2016/2017 yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional.

Penelitian terdahulu sudah banyak membahas tentang model pembelajaran model Somatic Auditory Visual And Intellectual (SAVI) tetapi pada materi pembelajaran yang berbeda dengan yang dilakukan peneliti. Selanjutnya, keterampilan menulis teks drama juga telah banyak dikaji sebelumnya dengan menggunakan model,

metode yang berbeda. Namun, pada studi ini peneliti memfokuskan penelitian pada model SAVI terhadap keterampilan menulis teks drama di SMPN 6 Payakumbuh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group*. Populasi berjumlah 144 siswa dengan sampel kelas VIII.3 berjumlah 26 siswa sebagai eksperimen dan kelas VIII.2 berjumlah 26 siswa sebagai kelas kontrol. Cara penarikan sampel menggunakan *Purposive Sampling* atau berdasarkan pertimbangan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes ini merupakan tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks drama menggunakan model Somatic Auditory Visual And Intellectual (SAVI) siswa SMPN 6 Payakumbuh. Tes dilakukan dengan cara tertulis, yaitu siswa disuruh menulis teks drama sesuai dengan unsur-unsur drama teks dan struktur teks drama.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini akan menentukan keterampilan menulis teks drama yang dilakukan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI), pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMPN 6 Payakumbuh. Untuk hasil penelitian ada 2 aspek indikator yang di nilai, yaitu kesesuaian unsur-unsur teks drama dan yang kedua kesesuaian struktur teks drama.

Pengaruh Model *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI) terhadap Menulis Teks Drama

Siswa di kelas kontrol diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI). Perhitungan statistik yang didapat setelah pasca tes pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Data Statistik Kelas Eksperimen

Tes	Σ	X
Pra Tes	1654	63.52
Postes	1930	74.23

Hasil tabel 1, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI) terhadap menulis teks drama siswa di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenaikan nilai siswa, yang mana pada waktu prates total nilai (Σ) 1654 dan nilai rata-rata/*mean* (X) adalah 63.52. Setelah diterapkan pembelajaran *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI) dalam proses belajar di kelas, didapat kenaikan nilai pembelajaran siswa pada waktu pasca tes dengan total nilai (Σ) 1930 dan nilai rata-rata (X) 74.23.

Pengaruh Metode Konvensional pada Kelas Kontrol

Siswa di kelas kontrol diajar dengan menggunakan model konvensional. Perhitungan statistik yang didapat setelah pasca tes pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Data Statistik Kelas Kontrol

Tes	Σ	X
Pra Tes	1445	55.58
Postes	1756	67.54

Tabel 2 dapat menjelaskan bahwa ada pengaruh model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran menulis teks drama di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenaikan nilai siswa, yang mana pada waktu prates total nilai (Σ) 1445 dan nilai rata-rata/*mean* (X) adalah 55.58. Setelah diterapkan model konvensional dalam proses belajar di kelas ini, didapat kenaikan nilai pembelajaran siswa pada waktu postes dengan total nilai (Σ) 1756 dan nilai rata-rata (X) 67.54.

Perbedaan Signifikan antara Hasil Pembelajaran Menulis Teks Drama dengan menggunakan Model *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI) dan Konvensional

Perbedaan signifikan dapat dilihat dari hasil pembelajaran menulis teks drama siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI) dan model konvensional, penulis melakukan perbandingan nilai postes antara kedua kelas:

Tabel 3
Perbandingan Nilai Postes

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
Jumlah Skor	N	X	Jumlah Skor	N	X
1930	26	74.23	1756	26	67.54

Data tabel 3 memperlihatkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen adalah sebesar 74.23 lebih besar dibanding kelas kontrol 67.54. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis teks drama siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI) dibanding penggunaan model konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, penggunaan model pembelajaran *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI) lebih efektif daripada penggunaan metode konvensional.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai prates dengan postest dari kelas eksperimen. Langkah awal adalah dengan menentukan \bar{x} dan SD dari nilai skor masing-masing tes. Kemudian data tersebut digunakan untuk mencari standar deviasi gabungan (S_{gab}). Langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari thitung dengan rumus uji t (*t-test*). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji t Eksperimen

Eksperimen	N	X	SD
Prates	26	63.52	12.77
Postes	26	74.23	13.74
S_{gab}	15.286		
T_{hitung}	4.003		
T_{tabel}	2.060 (dengan $df:n_1+n_2-1=25$ dan $\alpha: 0.05$)		

Tabel 4 menjelaskan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 4.003 > t_{tabel} = 2.060$). Hal ini bermakna bahwa yaitu ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI) terhadap keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMPN 6 Payakumbuh.

Tabel 5
Hasil Perhitungan Uji t Kontrol

Eksperimen	N	X	SD
Prates	26	55.58	15.39
Postes	26	67.54	12.85
S_{gab}		14.192	
T_{hitung}		3.593	
T_{tabel}	2.060 (dengan $df:n_1+n_2-1=25$ dan $\alpha: 0.05$)		

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai thitung lebih kecil dari ttabel ($t_{hitung} = 3.593 < t_{tabel} = 2,060$). Dengan demikian tidak ada pengaruh model konvensional terhadap keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMPN 6 Payakumbuh.

Tabel 6
Hasil Perhitungan Uji t Kontrol

Kelas	N	X	SD
Eksperimen	26	74.23	188.985
Kontrol	26	67.54	165.219
S_{gab}	5.613		
T_{hitung}	4.110		
T_{tabel}	2.021 (dengan $df:n_1+n_2-2=50$ dan $\alpha: 0.05$)		

Tabel 6 menjelaskan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($t_{hitung}= 4,110 > t_{tabel}= 2.021$). Ini berarti H_a (hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks drama yang diajar dengan pembelajaran *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI) dibanding dengan siswa yang diajar dengan model konvensional.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggambarkan tentang model pembelajaran somatic auditory, visual dan intellectual (SAVI) terhadap keterampilan menulis teks drama, model pembelajaran konvensional terhadap keterampilan menulis teks drama. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Agustianti dan Hulu, (2020) bahwa penerapan model SAVI dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI ATP 1 SMK Negeri 1 Pasir Penyut terutama pada materi teks cerita pendek. Menurut Rosmanisi et al., (2021) terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model SAVI terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X MA Mazro'illah Lubuklinggau. Selanjutnya, Munifah et al., (2019) berpendapat bahwa terdapat pengaruh model somatis, auditori, visual, intelektual terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas 2 Sekolah Dasar. Diharapkan nantinya saat proses pembelajaran, guru dapat menggunakan model pembelajaran yang inovatif agar proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks dramadengan model pembelajaran SAVI berpengaruh terhadap nilai siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nilai siswa, yaitu pada waktu prates total nilai (Σ)

1654 dengan nilai rata-rata/*mean* (X) 63.52. Setelah diterapkan model pembelajaran *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI) dalam proses pembelajaran menulis teks drama maka nilai siswa mengalami peningkatan pada waktu posttes dengan total nilai (Σ) 1930 dan nilai rata-rata /*mean* (X) 74.23. Hal ini sesuai dengan temuan Wulandari et al., (2021) bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap penerapan penggunaan model Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya yang tepat. Peneliti berharap model somatis, auditori, visual, intelektual (SAVI) dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan oleh guru dalam memilih model pembelajaran yang inovatif dan membantu pendidik dalam merancang pembelajaran yang bermakna serta menyenangkan, sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran menulis teks drama di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa. Saat prates total nilai (Σ) adalah 1445 dan nilai rata-rata/*mean* (X) yaitu 55.58. Setelah diterapkan model konvensional dalam proses belajar di kelas ini, didapat peningkatan hasil pembelajaran siswa pada waktu pasca tes dengan total nilai (Σ) 1756 dan nilai rata-rata (X) 67.54. Namun tetap saja penggunaan model Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) daripada penggunaan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis teks drama antara model pembelajaran *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI) dengan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat pada hasil perbandingan thitung dengan ttabel ($4.1096 > 2.021$), karena thitung lebih besar dari t-tabel maka H_a (hipotesis alternatif) diterima. Jadi, hasil pembelajaran siswa di kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI) lebih baik.

SIMPULAN

Keterampilan teks drama menggunakan model pembelajaran SAVI menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar. Dengan demikian, model pembelajaran *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI) cocok digunakan untuk keterampilan menulis khususnya keterampilan menulis teks drama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, S., & Hulu, I. (2020). *Penerapan Model SAVI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI. 4*, 1596–1608.
- Indrawan, K. A., Kristiantari, M. G. R., Agung, I. G., & Negara, O. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Somatic Auditory Visualization Intellectually berbantuan Lingkungan Hidup terhadap Hasil Belajar IPA Siswa*. 2(1), 59–67.
- Munifah, M., Romadhona, A. N., Ridhona, I., Ramadhani, R., Umam, R., & Tortop, H. S. (2019). How to Manage Numerical Abilities in Algebra Material? *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 223–232. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v10i2.5325>
- Nadhiah, P. R., & Wulandari, S. S. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic , Auditory , Visual , Intellectual) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Negeri 10 Surabaya Pengaruh Model Pembelajaran SAVI*. 8(15), 421–432.
- Nainggolan, E., & Purwanto, P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture. *Jurnal Imajeri*, 02(1), 32–42.
- Nofrianni, E. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Menggunakan Model Somatic Auditory Visual. 7(April), 15–22.
- Ramba, E. (2019). *Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan SAVI (Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Rantepao Kabupaten Toraja Utara Examin Ramba*. 1(1), 117–129.
- Rosmanisi, N., Effendi, M. S., & Lazuardi, D. (2021). *Pengaruh Model Somatic, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) terhadap Keterampilan Menulis Puisi Ssiswa Kelas X MA Mazro'illah Lubuklinggau*. *LJLEL: Linggau Jurnal Language, Education and Literature*, 1(1), 43–55. <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljlel/article/view/30%0Ahttps://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljlel/article/download/30/13>
- Sensialiana, L., Andriani, S., & Sahmini, M. (2019). *Pembelajaran Menulis Teks Drama Menggunakan Model Jigsaw*. 2(September), 783–792.
- Wulandari, R. T., Pratama, D. P., & Andiyanto, A. (2021). Pengaruh Model Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) pada Muatan Bahasa Indonesia terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 340. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.39407>
- Wulansari, N., & Sumardi, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama. *Prosiding Samasta*, 103–108. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7215/4469>